

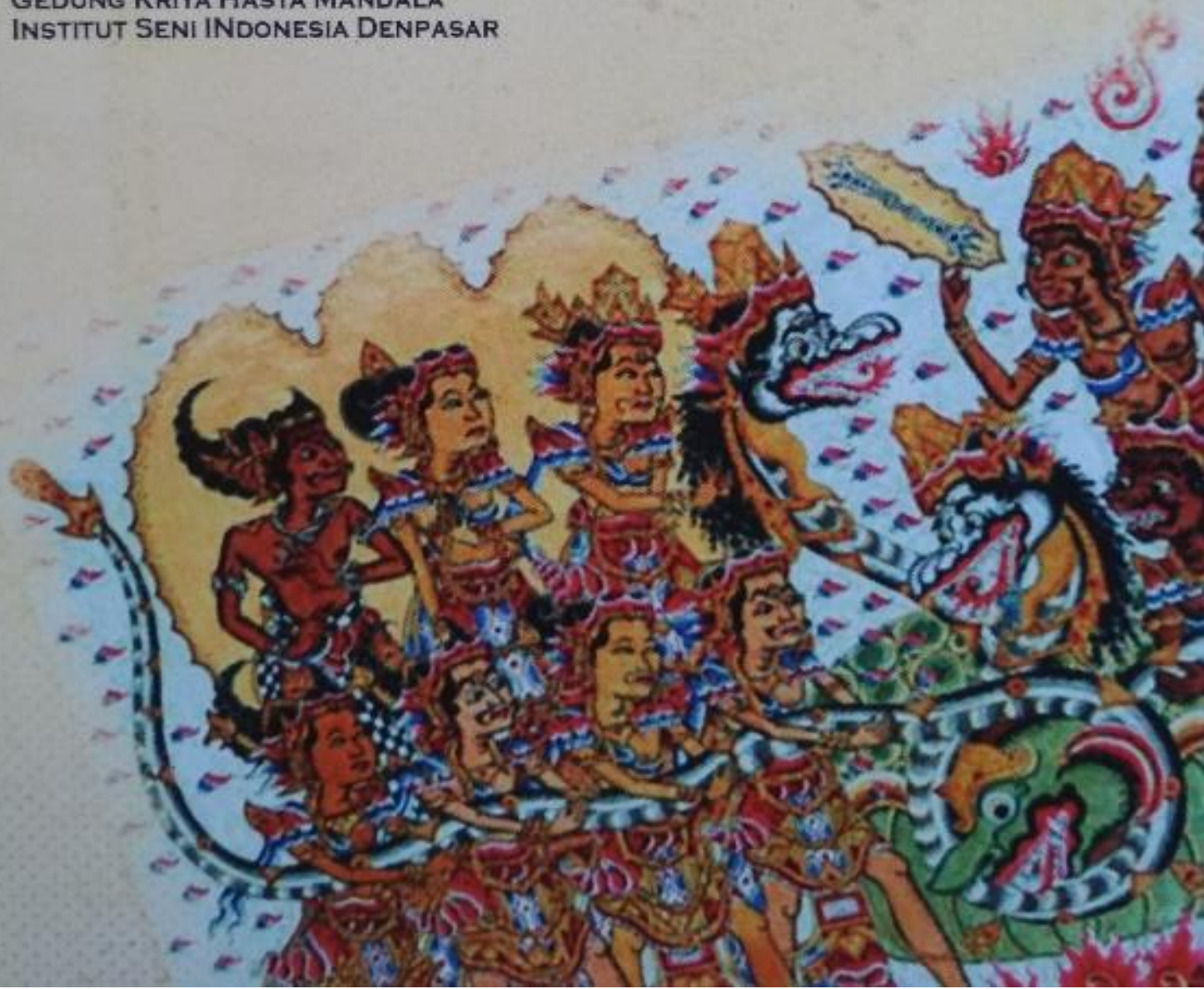


# PAMERAN

*Seni Rupa*

## BALI ARTS SELECTION

20-28 SEPTEMBER 2017  
GEDUNG KRIYA HASTA MANDALA  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR



Candra Hariadi  
**The Queen of Nature**  
Foto Di Atas Adhesive  
80 x 80 cm 2016



Cok Nindhia  
**Mystical Beauty**  
Foto Di Atas Adhesive  
70 x 50 cm 2017

**KARYAILMIAH:KARYASENIMONUMENTAL**

**JUDULKARYA:**

*“ Mythical beauty”*

**PENCIPTA:**

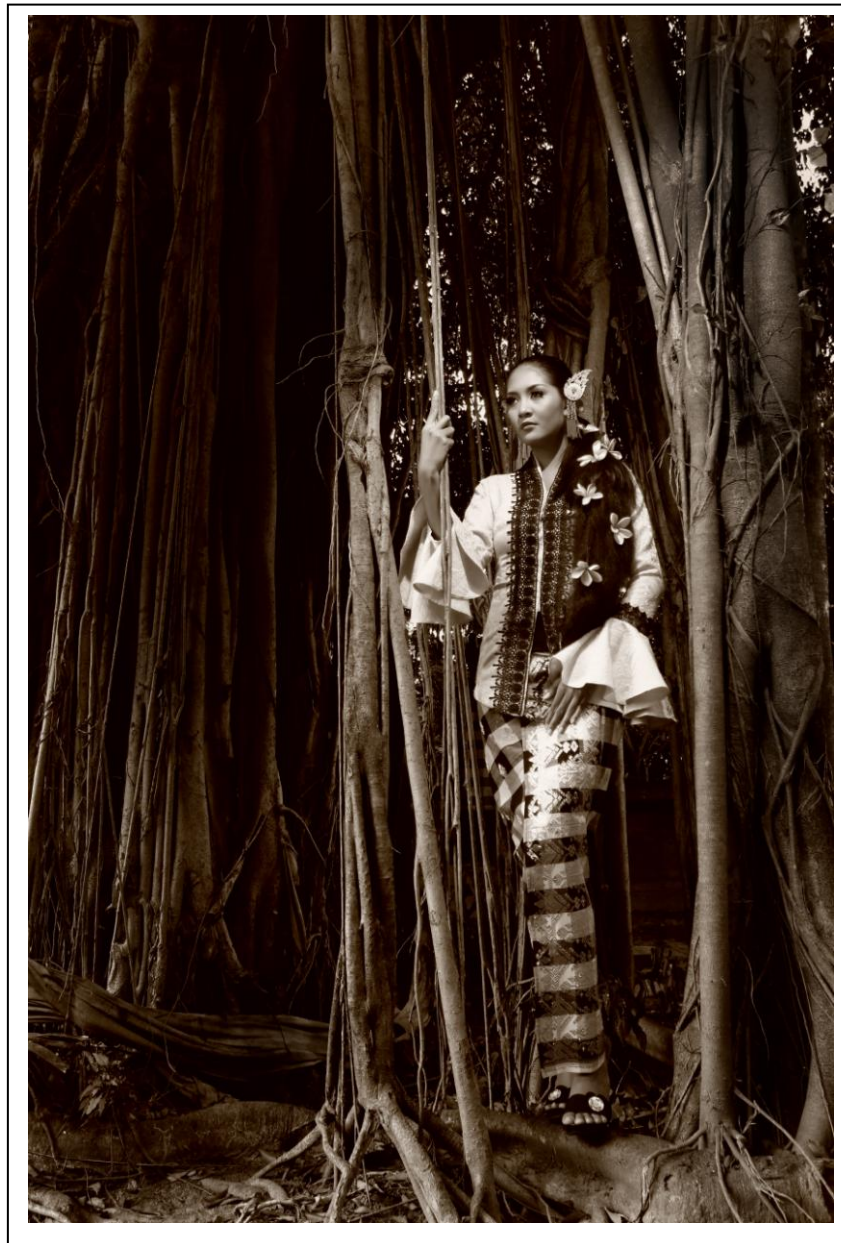
Cok.Istri Puspawati Nindhia,S.Sn.,M.Sn

**PAMERAN**

**“BALI ARTS SELECTION”**

2017

## DESKRIPSI KARYA



**JUDUL :** “ *Mythical Beauty*”

**PENCIPTA:** Cok.Istri Puspawati Nindhia S.Sn.,M.Sn

**MEDIA :** Printon Adhesive

**UKURAN :** 75x50cm

**TAHUN :** 2017

## A. PENDAHULUAN

Fotografi memiliki kemampuan mengabadikan suatu obyek baik berupa peristiwa, keadaan, benda, figure manusia serta mahluk dan seisi alam dengan nilai presisi yang baik secara realistis. Kemampuan ini menjadikan fotografi sebagai medium perekam visual dan juga sebagai medium komunikasi ekspresi estetis visual (Soedjono :2009). Memiliki aspek teknologi dan estetika, Setiap karya fotografi sesuai dengan tujuan dan berasal dari konsep kreatif tertentu berakar pada ide-ide dasar yang kemudian muncul dalam pemotretan, Proses penciptaannya didasarkan pada hal-hal teknis, teori dasar dukungan alat fotografi dan teknik ekspresif bahasa visual. Soedjono (2006:84) dalam buku *Pot-Pouri Fotografi* menulis fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalam dari segi pemotretnya. Fotografi juga bisa di fungsikan sebagai elemen estetis penghias (*illustration*) dan penarik pandang (*eye catcher*).

Karya fotografi di atas berjudul “*Mythical beauty*” dan berukuran 75 cm x 50 cm. Karya ini diciptakan pada tahun 2017 dan dipamerkan dalam Pameran Seni Rupa Bali Arts Selection. Pameran diikuti oleh berbagai perupa dari seluruh Bali. Deskripsi tentang karya fotografi ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara analitis ciri-ciri objek yang ditampilkan, bagaimana penampilan objek itu dilihat dari segi komposisi, bagaimana karya tersebut dihasilkan secara teknik dalam fotografi, serta pikiran dan perasaan apa yang ingin diungkapkan melalui karya fotografi tersebut.

## B. PEMBAHASAN

Bali dikenal memiliki berbagai budaya dan mitos yang menarik untuk digali dan dipresentasikan dalam karya seni, terinspirasi oleh kisah *janda ing dirah* yang menggambarkan dua sisi wanita memberikan inspirasi dalam karya ini. Perkembangan gender telah menampilkan berbagai sisi wanita dalam kehidupan. Cerita *janda ing dirah* mengangkat misteri kekuatan yang tak terlihat dari sosok wanita. Ini menggambarkan di balik kecantikan dan kelembutan tersimpat kekuatan yang luar biasa. Penempatan obyek dengan berpakaian poleng sebagai tanda misteri kekuatan hitam dan putih dengan editing

akhir warna sephia untuk memberikan kesan mistis dan misteri dalam fotogfi ini. Fotografi *fashion* menurut Kamus Fotografi adalah cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi satu gambar yang harmoni. Bidang fotografi ini makin marak seiring perkembangan media cetak yang semakin maju Nugroho (2006:129). Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto yang harmonis) (Abdi 2012:28). Fotografi *fashion* adalah *genre* fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya. Pada umumnya fotografi *fashion* akan berfokus pada pakaian atau aksesoris yang dikenakan model, para fotografer juga cenderung menggunakan pencahayaan yang dramatis

Peranan cahaya dalam fotografi sangat penting untuk menghasilkan foto yang baik. Seorang pemotret selain harus memperhatikan kualitas cahaya, juga harus memperhatikan arah dan efek yang dihasilkan dari sumber cahaya, baik cahaya yang bersumber dari alam (matahari) maupun cahaya buatan (*artifisial*). Dari segi teknik Karya fotografi di atas dihasilkan menggunakan. kamera digital Nikon D300, dengan lensa 35 mm. Pemotretan dilakukan pada tanggal 1 Juni 2017 pukul 15:30 WIB. Karena waktu yang sangat singkat,, pemotretan dilakukan dengan mode “Manual”. Data teknis pemotretan menunjukkan F-stop =  $f/2$ , exposure time =  $1/125$  sec, ISO-123 focal length = 35mm, dengan pencahayaan tambahan *off flash power*  $1/16$  dengan sudut pencahayaan 45 derajat *Side light* dapat diletakkan di samping kiri objek foto. Efek yang dihasilkan adalah menonjolkan bentuk dan permukaan atau tekstur obyek foto ini. Ini disebabkan karena bayangan yang kuat dari sumber cahaya. Efek ini dipakai bila ingin menampilkan profil dan menonjolkan lebih banyak karakter dan profil objek yang kita foto.

### **C.PENUTUP**

Bidang fotografi sebagai bidang penciptaan seni tidak bisa cahaya sebagai pokok utama dalam menciptakan sebuah foto, untuk memperoleh foto yang menarik dan berjiwa point utama adalah penataan cahaya untuk memperoleh *shadow*, *contrast* dan warna yang memperindah hasil foto. Pencahayaan yang tepat akan memberikan kesan lebih mendalam, cahaya dalam fotografi baik cahaya buatan ataupun cahaya alam mempunyai

peran penting dalam menciptakan dan menambah unsur-unsur visual dalam karya fotografi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdi, Yuyung. 2012. *Photography from My Eyes*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. CV. Andi Offset : Yogyakarta.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pouri Fotografi*, Jakarta, Universitas Trisakti

Soedjono, Soeprapto, 2009. *Fotografi Dalam Konstelasi Budaya Visual Indonesia*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI